JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1011-1014
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2203

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan

Ade Nurhasanah Amir*, Febby Herayono, Silvie Permatasi, Ika Yulia Darma
Prodi Profesi Kebidanan, Stikes Syedza Saintika
*Correspondence email: adheknurhasanaha@gmail.com

Abstrak. Perkembangan bayi 0-6 bulan adalah masa yang paling penting sekaligus kritis selaian membutuhan nutrisi yang baik, bayi juga sangat mebutuhkan stimulasi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Stimulasi dapat dilakukan pada bayi adalah pijat bayi untuk membantu perkembangan bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pijat terhadap pertumbuhan berat badan bayi. Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen *pre and post test desain*. Sampel dalam penelitian berjumlah 16 bayi dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Teknik samping dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan melakukan intervensi pada kelompok perlakuan selama 30 hari. Hasil penelitian untuk analisis univariat didapatkan rata-rata berat badan bayi sebelum intervensi dengan rata-rata berat badan 8,6 kg setelah intervensi selama 30 hari dilakukan pengkuran berat bayi di dapatkan hasil post test adalah 9,2 kg untuk kelompok perlakuan sedangkan untuk kelompok kontrol pretes didapatkan 7,5 kg lalu di timbang kembali setalah 30 hari tanpa intervensi didapatkan berat badan badan bayi 7,7 kg . Hasil Analisis bivariat didapatkan p value 0,028 yang berarti ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penambahan verat badan bayi..Simpulan dari penelitian menjelaskan terdapat pengaruh antara pemijatan dengan perkembangan panjang dan berat tubuh bayi

Kata Kunci: Pijat bayi; Berat badan; Stimulasi

Abstract. *The development of babies 0-6 months is the most important and critical period in addition to needing good nutrition, babies also really need stimulation to achieve optimal growth and development. Stimulation can be done on the baby is baby massage to help the baby's development. The purpose of the study was to determine the effect of massage on infant weight growth. This type of research uses a quasi-experimental pre and post test design. The sample in this study amounted to 16 infants divided into the intervention and control groups. The side technique in this study was accidental sampling by intervening in the treatment group for 30 days. The results for the univariate analysis showed that the average weight of the babies before the intervention was 8.6 kg after the intervention for 30 days, the baby's weight was measured and the post test results were 9.2 kg for the treatment group while for the control group The pretest obtained 7.5 kg and then weighed again after 30 days without intervention, the baby's body weight was 7.7 kg. The results of the bivariate analysis obtained a p value of 0.028 which means that there is an effect of giving baby massage to the addition of the baby's body weight.*

Keywords*: Baby massage; Weight; Stimulation*

PENDAHULUAN

Perkembangan serta pertumbuhan adalah rangkaian berkesinambungan, bersifat berkelanjutan serta perkembangan ialah bagian dari proses pertumbuhan (Potter and Perry, 2005). Jumlah bayi di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 4.870.004 jiwa dari 23.960.310 Wilayah Sumatera Barat jumlah kelahiran bayi 111.511,Tahun 2020 menempati urutan 10 besar untuk jumlah kelahiran di Indonesia. Fenomena dimasyarakat banyak terdapat anak mengalami keterlambatan pada perkembangan dan pertumbuhan, Fenomena terjadi akibat banyaknya orang tua yang tidak memahami tentang fase pertumbuhan pada bayi mereka. Keadaan ini bisa dilihat, orang tua tidak mengsitmulasi anak untuk berbicara atau mengajak anak untuk berbicara ketika melakukan kegiatan sehari-hari dan orang tua kurang melaksanakan stimulasi semenjak dini (Hurlock, 2002).

Pertumbuhan anak tidak sesuai fase dilihat orang tua pada saat anak umur 2– 3 tahun yang sepatutnya telah mulai berbicara, tetapi anak tidak mampu melakukannya, orangtua merasakan cemas serta menyadari kalau anaknya hadapi keterlambatan pada perkembangadan pertumbuhannya (Hurlock, 2002). Stimulus diberikan pada saat bayi lahir membagikan dampak sangat berarti pada pertumbuhan motorik serta menyesuaikan diri sosial di masa pertumbuhan balita sampai berumur nanti (Jing, 2007). Dalam pertumbuhan seseorang anak, stimulasi ialah sesuatu kebutuhan Stimulasi memegang kedudukan yang sangat berarti buat tingkatkan perkembangan serta pertumbuhan balita buat bisa tumbuh dengan optimal. Tidak hanya itu, stimulasi yang diberikan selalu secara teratur bisa memicu pertumbuhan pada sel- sel otak serta hendak menguatkan jalinan diantara syaraf yang sudah tercipta, secara naturalakan memberikan efek baik (Chamida, 2009). Stimulasi visual, verbal, audiktif, taktil serta kepedulian, pelukan, tersenyum, jalinan kasih ialah stimulasdini yang penting untuk pertumbuhan bayi (Chamida, 2009). Stimulasi aktif dari orang tua pada bayi merupakan stimulasi taktil dalam wujud pijatan, gerakan kaki, tangan pada posisi ekstensi serta fleksi

(Soedjatmiko, 2006). Pijat sudah dikenal sejak dahulu untuk pengobatan yang masuk dalam ketegori perawatan perkembangan pijat bayi terus dikembangkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi dan penelitian terus dilakukan. Manfaat pijat bayi tidak hanya untuk kenaikan panjang tubuh dan berat badan namun dapat untuk menstimulasi motorik halus dan motorik kasar (Jing, 2007). Mekanisme kerja dari pijat bayi untuk perkembangan dengan memperangrui kenaikan jumlah Beta endorphin yang akan yang akan berdampak pada proses perkembangan, kegiatan nervus vagus pengaruhi mekanisme serapan, kegiatan nervus vagus tingkatkan jumlah ASI, penciptaan serotonin tingkatkan energi tahan badan serta pemijatan bisa mengganti gelombang pada otak (Roesli, 2016).

Riset Pranoto dan Maryanto (2017) menjelaskan terdapat perbedaan signifikan nilai p value 0,003 antara kelompok yang distimulasi dengan pijat dan kelompk yang tidak distimulasi dengan pijat bayi. Penelitian Astriana dan Suryani (2017) menjelaskan pertambahan berat badan bayi kelompok yang diberi pijat bayi dari 4,86 kg menjadi 5,72 kg P value 0,000 dengan orang tua yang melakukan pijat bayi sendiri secara rutin. Penelitian juga dilakukan Dewi (2021) menjelaskan pijat bayi efektif terhadap bertambahnya berat badan bayi nilai p value 0,000. Bersumber pada latar balik diatas hingga periset melaksanakan riset dengan judul pengaruh pijat bayi terhadap berkembang kembang balita umur 4- 6 bulan di daerah kerja puskesmas pengambiran kota padang.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang, pada bulan November - Januari 2022. Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan pendekatan *pre and post test desain*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 bayi dimana kelompok perlakuan 8 bayi dan kelompok kontrol 8 bayi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *accidental sampling*. Bayi sebelum diberi perlakuan (pre) berat badan bayi akan ditimbang untuk selanjutnya dilakukan intervensi selama 30 hari untuk selanjutnya dilakuan penimbangan berat badan bayi Posttes. Kriterian inkluasi dalam penelitian ini adalah bayi yang memiliki berat minimal 6 kg dan maksimal 9 kg. Bayi sehat yang tidak memiliki masalah dengan pencernaan. Penelitian di analisis secara univariat menggunakan rata-rata berat badan pada kelompok perlakuan dan kontrol serta berat badan bayi pada kelompok intervensi dan analisis bivariat menggunakan analisis uji t-test untuk melihat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rerata berat badan bayi usia 4 – 6 Bulan sebelum intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi (kg)				
	N	Mean	SD	Min	Mak
perlakuan	8	8,6	0,6	6	9
kontrol	8	7,5	0,5	6	9

Sumber: data olahan

Tabel 1 didapatkan rata-rata berat badan bayi sebelum di lakukan intervensi pada kelompok perlakuan adalah 8,6 kg sedangan pada kelompok kontrol adalah 7,5 kg

Tabel 2. Rerata berat badan bayi usia 4 – 6 Bulan setelah intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi (kg)				
	N	Mean	SD	Min	Mak
Perlakuan	8	9,2	0,4	6	9
Kontrol	8	7,7	0,6	6	9

Sumber: data olahan

Tabel 2 didapatkan rata-rata berat badan bayi usia 4-6 bulan setelah dilakukan stimulasi pijat bayi selama 30 hari di dapatkan berat badan bayi kelompok perlakuakn 9,2 kg dan kelompok kontrol 7,7 kg tanpa pijat bayi

Tabel 3. Pengaruh Pijat bayi sebelum dan sesudah intervensi

Kelompok	Berat Badan Bayi			
	N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Postest	P Value
Perlakuan	8	8,6 kg	9,2 kg	0,028
Kontrol	8	7,5 kg	7,7 kg	

Sumber: data olahan

Tabel 3 didapatkan hasil pre-test dari 8 bayi pada kelompok perlakuan selama 30 hari rerata berat badan 8,6 kg dan sesudah dilakukan pemijatan rerata menjadi 9,2kg . sedangkan pada kelompok kontrol pre-test dari 8 bayi di dapatkan 7,5 kg dan hasil post-test 7,7 kg. Selanjutnya dilakukan hasil uji statistis t independen terhadap kelompok perlakuan dan kontrol di dapatkan P value 0,028 yang berarti terdapat perngaruh pijat bayi terjahap pertumbuhan Berat badan bayi usia 4-6 bulan. Pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan berat badan bayi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol usia 4-6 bulan didapatkan hasil penelitian nilai p value 0,028 artinya terdapat pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi pada usia 4-6 bulan, kelompok perlakuan didapatkan rata-rat prestest 8,6 kg dan setelah dilakuan intervensi selama 30 hari dapatkan postes 9,2 kg rata-rata sedangkan kelompok kontrol pretes didapatkan berat badan bayi 7,5 kg dan postes didapatkan 7,7 kg tanpa diberikan perlakuan. Penelitian Indrianingrum & Puspitasari, (2021) yang menyebutkan terdapat pengaruh pijat bayi untuk kenaikan berat badan bayi dengan nilai P value < 0,05. Penelitian Aryani (2017) menjelaskan terdapat pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan berat badan bayi dengan rata-rata kenaikan berat badan

bayi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol Penelitian juga dilakukan Sadiman dan Islamiyati (2020) dengan hasil pijat bayi efektif untuk meningkatnkan berat badan bayi.

Pijat bayi dapat menaikan berat badan dikarenakan pemijatan meningkatkan sensitifitas nervus vagus, saraf ini meningkatkan kerja peristaltik usus dalam peengosongan lambung lambung, sehingga bayi akan merasan lapar lebih cepat dan akan lebih cepat lapar. Nervus vagus meningkatkan produksi enzim pencernaan, yang menyebabkan penyerapan nutrisi lebih cepat dan lebih baik. Selain kenaikan distribusi mikro serta makro nutrien sehingga dapat membantu pembentukan sel baru. Kondisi ini yang bisa tingkatkan berat tubuh balita (Roesli, 2016). Pijat bayi dapat meningkatkan optimalitas enzim pencernaan sehingga bayi merasa lebih cepat lapar dan kebutuhan akan nutrisi meningkat sehingga dapat meningkatkan berat badan bayi (Syaukani, 2015). Pemijatan akan meningkatkan neurotransmitter serotonin. Sehingga kapasitas hormone adrenalin akan berkurang sehingga daya tahan tubuh meningkat sehingga bayi akan mudah terlelap dan konsentrasi meningkatkan (Syaukani, 2015), Riset Triswanti (2013) menyebutkan terdapat pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi dengan nilai P value 0,000. Penelitian Purwaningsih (2018) pijat bayi berefek yang baik terhadap pertumbuhan bayi seperti berat badan bayi yang siginifikan dengan pertambahan berat badan bayi kelompok eksperimen 420 gram sedangkan kelompok konrokl 133 gram.

Penelitian Herman dan Puteri (2021) menyebutkan terapi pijat bayi memiliki efek signifikan terhadap penambahan berat badan bayi dengan p value 0,000, penelitian ini juga menjelaskan terjadi peningkatan frekuensi menyusu dan lama tidur bayi yang melakukan pijat. Penelitian Hernawati (2015) menjelaskan terdapat pengaruh pijat bayi yang dikerjakan oleh orang tua terhadap berat badn bayi. Penelitian juga dilakukan Astuti (2017) menjelaskan rata-rata kenaikan berat badan pada kelompok intervensi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Pijat pada bayi yang dilakuan secara teratur dan rutin dapat meningkatkan berat badan bayi karena dapat merangsang hormon pertumbhan pada bayi. Kunci utama pemijatan pada bayi agar dapat meningkatkan berat badan adalah dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga memberikan efek yang siginifikan terhadap pertumbuhan bayi terutama berat badan bayi (Roesli, 2016)

SIMPULAN

Pemijatan yang dilakukan secara rutin terhadap bayi akan berpengaruh terhadap pertumbuahan berat badan bayi

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, Y., Hamidah, H., & Diana, H. 2017. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-2 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duri Kota Kecamatan *Jurnal Ibu Dan Anak*. dhttps://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/211

Astriana, A., & Suryani, I. L. 2017. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi di BPS Masnoni Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*. ejurnalmalahayati.ac.id.http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/102/48

Astuti, W. T., Susanti, E. T., & ... 2017. Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal Keperawatan* http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkkb/article/view/2

Chamida, Atien N. 2009. *Deteksi Dini Gangguan Prtumbuhan dan Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa UNY.

Dewi, S. S. S., Ramadhini, D., & Aswan, Y. 2021. Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSU Inanta Kota Padangsidempuan. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/296

Herman, A. K., & Puteri, S. K. S. 2021. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Usia 0-3 Bulan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, *Effect jurnal Ilmiah* http://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/792

Hernawati, E. 2015. Perbandingan Kenaikan Berat Badan Bayi yang Dilakukan Pijat Bayi dan Tidak di RW 06 Dan 07 Kampung Tutugan Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan, *Jurnal Medika Cendikia*. https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/25

Hurlock, E.B., 2002. *Psikologi Perkembangan*. 5th edition. Erlanga: Jakarta

Indrianingrum, I., & Puspitasari, I. 2021. Stimulasi Pijat Dapat Meningkatan Berat Badan Bayi Tahun 2020. *Indonesia Jurnal Kebidanan*. https://www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/1010

Jing, Jin et al. 2007. *Massage and Motion Training For Growth and Development of Infants.Guangzhou : World J Pediatr*.

Pranoto, H. H., & Maryanto, S. 2017. Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. ejournalnwu.unw.ac.id. http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/download/195/152

Purwaningsih, E. K. A. 2018. Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan Di Wilayah Puskesmas Magelang Tengah. *R2kn.Litbang.Kemkes.Go.Id*.https://r2kn.litbang.k

emkes.go.id/handle/123456789/56844

Potter PA & Perry AG. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep*, Proses dan Praktik Edisi 4, Jakarta: EGC.

Roesli, U. 2001. Pedoman pijat bayi kurang bulan & bayi usia 0-3 bulan. *Jakarta: Trubus Agriwidya*.

Sadiman, S., & Islamiyati, I. 2020. Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan, Lama Waktu Tidur dan Kelancaran Buang Air Besar. *Jurnal Kesehatan Metro Sai …*. http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/1974

Syaukani, A. 2015. Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi. *Yogyakarta: Araska*.

Soedjatmiko. 2006. Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi & Balita Terutama pada Bayi Resiko Tinggi. Sari Pediatri. 8

Triswanti, N. 2013. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 3–4 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung *Jurnal Dunia Kesmas*. ejurnalmalahayati.ac.id.http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/download/354/290